

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komisaris independen dan komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan kepemilikan institusional sebagai moderasi, dengan mengambil sampel penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 28 perusahaan dengan jumlah observasi 140 data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat diambil kesimpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2021. Yang artinya banyak atau tidaknya jumlah komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2021. Yang artinya peran

komite audit dalam memantau laporan keuangan serta tugasnya sangat berpengaruh pada tepat waktunya laporan keuangan.

3. Kepemilikan Institusional mampu memoderasi dan memperkuat Komisararis Independen berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2021. Yang artinya dalam menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan serta perlakuan yang adil kepada pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya dan melakukan pemantauan yang efektif.
4. Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi dan memperkuat Komite Audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2021. Yang artinya semakin besar ukuran anggota komite audit akan mengakibatkan sulitnya membentuk jaringan komunikasi dan koordinasi yang baik antar anggota. Tidak menutup kemungkinan para pemegang saham akan sangat lama menunggu laporan informasi keuangan dipublikasikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Komisararis independen, dalam menjalankan tugasnya menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan, agar dalam menyampaikan

laporan keuangan selalu tepat waktu sehingga laporan/informasi yang disampaikan relevan.

2. Komite audit sebaiknya menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik seperti memantau laporan keuangan setiap dokumen akuntansi, informasi keuangan sebelum dipublikasikan agar dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sehingga laporan/informasi yang disampaikan relevan.
3. Kepemilikan institusional merupakan sumber dana yang potensial, maka keberadaannya harus di pertahankan dan di pertimbangkan di perusahaan.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambah faktor dan proksi lain yang memiliki indikasi lebih dan juga memperluas objek penelitian dengan mengambil sampel dari sektor lain dalam pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

